BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan *field research*, yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan.

Pendekatan penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan logika hipotetiko verifikatif, pendekatan tersebut dimulai dengan berpikir dedukatif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian di lapangan.[1] Penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif, serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.[2] Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas, penelitian ini berusaha untuk menggambarkan, menjelaskan mengenai kaderisasi da'i yang diterapkan oleh Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, berupa bentuk-bentuk kaderisasi, proses pengkaderan, serta factor penunjang dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaannya.

---

[1]S. Margono, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),

[2]Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), cet 1, h. 5.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.[3] Berdasarkan pengertian di atas, maka subjek dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari sumber informasi yang dapat memberikan data tentang pelaksanaan kaderisasi da'i di Pondok Pesantren Manba'ul Ulum, meliputi pimpinan, guru pengajar dan santri.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variabel penelitian.Sebagaimana yang dijelaskan oleh Suharsimi Arikunto, "variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian."[4]

Objek dalam penelitian ini berhubungan dengan perumusan masalah, yakni berkenaan dengan pelaksanaan kaderisasi da'i pada santri di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum, seperti bentuk kaderisasi yang dilaksanakan, proses pengkaderannya, dan berbagai pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh ustadz di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum.

---

[3]Saifuddin Azwar, *Metodologi.*, h. 34-35.
[4]S. Margono, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di pondok pesantren Manba'ul 'Ulum, Jl. Jendral Ahmad Yani Km. 7.200 Jl. Mahligai. Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Kata data berasal dari bahasa Inggris yang merupakan jamak dari datum.Data dapat diartikan sebagai "fakta-fakta atau keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian."[5]

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama, dalam hal ini melalui wawancara dengan ustadz yang melakukan pengkaderan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak kedua atau bahan data yang sudah terkumpul melalui pihak kedua seperti santri dan petugas.

2. Sumber Data

"Sumber data merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh." Sumber data yang dimaksud adalah:

[5]Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 54.

a. Informan

Informan merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi dalam suatu penelitian Informan dalam penelitian ini meliputi: Pimpinan Pondok, satu orang ustadz dan 7 orang santri.

b. Dokumen

Dokumen merupakan surat penting atau berharga yang sifatnya tertulis atau tercetak yang berfungsi atau dapat di pakai sebagai bukti ataupun keterangan.Dokumen dalam penelitian ini meliputi berbagai keterangan tentang pelaksanaan kaderisasi, berupa foto-foto, video, dan struktur kepengurusan pondok pesantren Manba'ul 'Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.Teknik pengumpulan data bisa dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara) dokumentasi.

Teknik yang digunakan dalam mendapatkan data dalam penelitian, meliputi:

1. Observasi

Observasi dalam arti luas dapat artikan sebagai upaya seorang peneliti secara terus-menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang.

Observasi penelitian dalam skripsi ini dilakukan dengan observasi partisipan. Hal ini seiring dengan pendapat dari James P. Spradley dalam bukunya *Participant Observation*, "*the active participant seeks to do what other people are doing, not merely to gain acceptance, but to more fully learn the cultural rules for behavior.*"[6] Berdasarkan definisi di atas, dalam rangka mengumpulkan data, peneliti mengikuti dan melihat secara langsung semua proses kaderisasi da'i, di Pondok Pesantren manba'ul 'Ulum, supaya data yang diperoleh bisa lebih akurat dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data dan mencocokkan dengan data wawancara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[7] wawancara dalam penelitian ini berupaya menggali data terkait rumusan masalah. Yaitu bentuk-bentuk Kaderisasi Da'i dan faktor penunjang dan penghambat di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum . Wawancara disini melibatkan pimpinan Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum, satu orang ustadz dan 7 orang santri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumenter, yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.Merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mencari data

[6]S. Margono, *Metodologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010),
[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, h. 155.

autentik yang bersifat dokumenter, baik data itu berupa data, catatan harian,transkip agenda program kerja, arsip, memori.[8]

Dokumentasi yang didapat dalam penelitian ini berupa data pembimbingan dan santri yang dikunjungi, program kerja kaderisasi baik jangka panjang maupun pendek, serta arsip dan profil pondok pesantren Manba'ul 'Ulum.

Melihat dan mendokumentasikan seluruh bentuk-bentuk kegiatan pengkaderan santri di Pondok Pesantren Manba'ul 'Ulum agar data yang di dapat di lapangan bisa lebih kuat dan asli dengan adanya dokumentasi.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tahapan-tahapan dalam pengolahan data penelitian, sebagai berikut:

a. Koleksi data, yaitu pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumenter.
b. Klasifikasi atau kategorisasi data, yaitu penyusunan terhadap data yang diperoleh berdasarkan jenis dan permasalahannya, sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
c. Editing data, yaitu menyaring data atau memperbaiki data sehingga mudah dideskripsikan.

---

[8]Imam Suparyogo, *Metodologi Penelitian Kualitatif,* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2001), h. 167.

d. Deskripsi data, yaitu memaparkan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk laporan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil penelitian untuk meningkatkan pemahaman tentang objek penelitian dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Analisis data menurut Patton adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satun uraian dasar."[9] Metode analisis data ini merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dan interpretasikan secara lebih spesifik. Teknik tersebut dapat juga disebut sebagai teknik analisis *deskriptif kualitatif*.

Proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan atau observasi, dokumentasi dan sebagainya sambil mengklasifikasikannya. Langkah selanjutnya adalah *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi, yang merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dan langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan yang kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Tahap akhir dari analisis data ini adalah mengadakan

[9]Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), cet. Ke 1, h. 80.

pemeriksaan keabsahan data. Inti dari analisis data kualitatif ini terletak pada tiga proses yang saling berkaitan yaitu: mendeskripsikan fenomena, mengklasifikasikannya dan melihat bagaimana konsep– konsep yang muncul itu satu dengan yang lainnya berkaitan.

Selanjutnya penulis memberikan penafsiran secara *deskriptif interpretatif* terhadap data yang telah disajikan guna mendapatkan pemahaman yang jelas dan menyeluruh terhadap hasil penelitian.